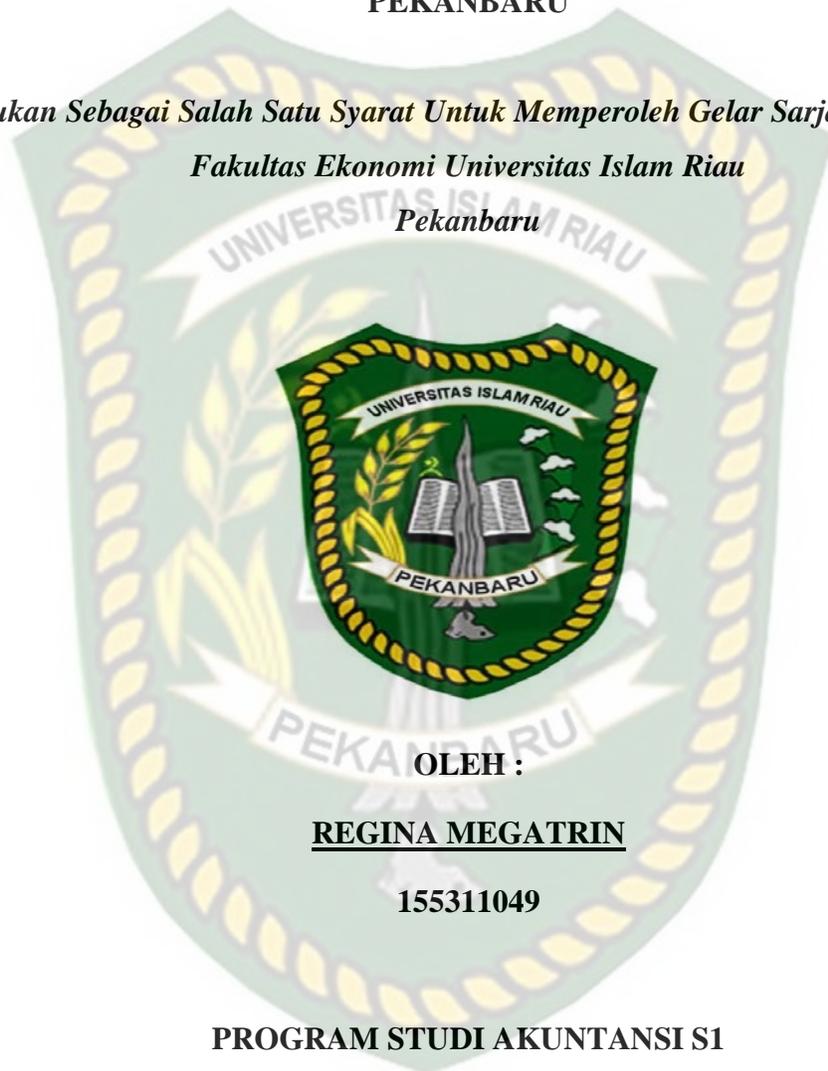


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI
PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH :

REGINA MEGATRIN

155311049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Regina Megatrin
NPM : 155311049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak Di Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

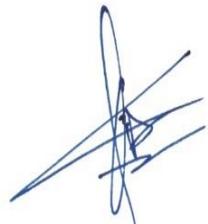
FAKULTAS EKONOMI

Alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Regina Megatrin**
2. NPM : 155311049
3. Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Hariswanto, SE., M.Si, Ak,CA., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., CPA : Kata Pengantar di point nomor 3 Pada Bab III bagian sampel tambahkan satu table lagi yaitu tambahkan kecamatan Jelaskan alasan dari hasil responden tabel 4.2 dan 4.3 Perbaiki penjelasan dari tabel 4.18 Daftar pustaka (lihat panduan)	Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Pada halaman kata pengantar Halaman 21 (Tabel Sampel) Halaman 25 dan 26 Halaman 41 Pada daftar pustaka	

2	<p>Yolanda Pratami, SE. M.Ak :</p> <p>Hal pada abstrak cukup tambahkan kata kuncinya saja</p> <p>Strip (-) pada setiap tabel diganti dengan 0</p> <p>Pada setiap judul tabel digunakan angka biasa (sesuaikan dengan daftar tabel)</p> <p>Perbaiki kesimpulan nomor 3</p>	<p>Sudah Diperbaiki</p> <p>Sudah Diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Halaman abstrak</p> <p>Disetiap keterangan tabel</p> <p>Disetiap judul tabel</p> <p>Pada (Bab V) di kesimpulan</p>	
---	--	---	---	---

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Disetujui :

PEMBIMBING



Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Regina Megatrin
NPM : 155311049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru
Pembimbing : Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
17/06/2020	X	- Lampirkan sumber data populasi - LBM - Lampirkan data hasil survey	
09/07/2020	X	- LBM	
15/07/2020	X	- LBM	
05/08/2020	X	- Mengakumulasikan per kasus survey untuk setiap entitas sehingga kasus yang dibahas cukup material	
08/08/2020	X	- Ungkapkan survey untuk satu entitas tetapi kasus pengeluaran pribadi untuk beberapa periode	
13/09/2020	X	- LBM - Laporan keuangan	
16/09/2020	X	- Jelaskan kriteria sampel berdasarkan apa	
19/09/2020	X	- ACC seminar proposal	

24/10/2020	X	- Koreksi penyajian tabel yang terputus	
22/11/2020	X	- Menyesuaikan tabel konsep keberlangsungan usaha dengan LBM	
15/12/2020	X	- ACC seminar hasil	

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

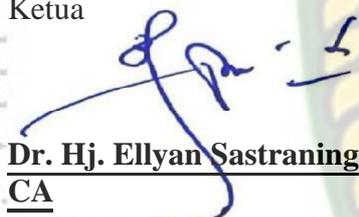
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1810/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Regina Megatrin |
| 2. NPM | : 155311049 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 61,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

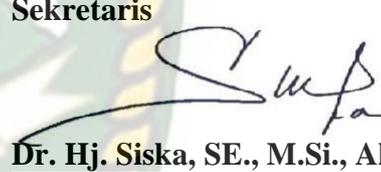
Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si, CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....
(.....
(.....)

Notulen

1. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA

(.....)

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

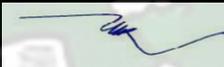
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Regina Megatrin
NPM : 155311049
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 29 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

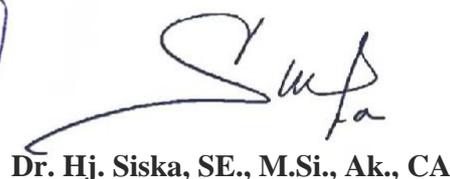
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **62,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1810 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Regina Megatrin
N P M : 155311049
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2020
Dekan

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

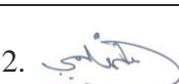
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Regina Megatrin
NPM : 155311049
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 25 September 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 

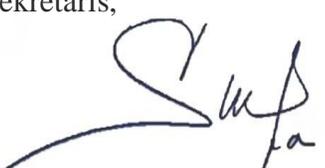
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 25 September 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 390/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Regina Megatrin
 N P M : 155311049
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 12 Mei 2020

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : REGINA MEGATRIN
NPM : 155311049
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan akhir ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 31 Desember 2020

Yang memberi pernyataan,



Regina Megatrin

NPM : 155311049

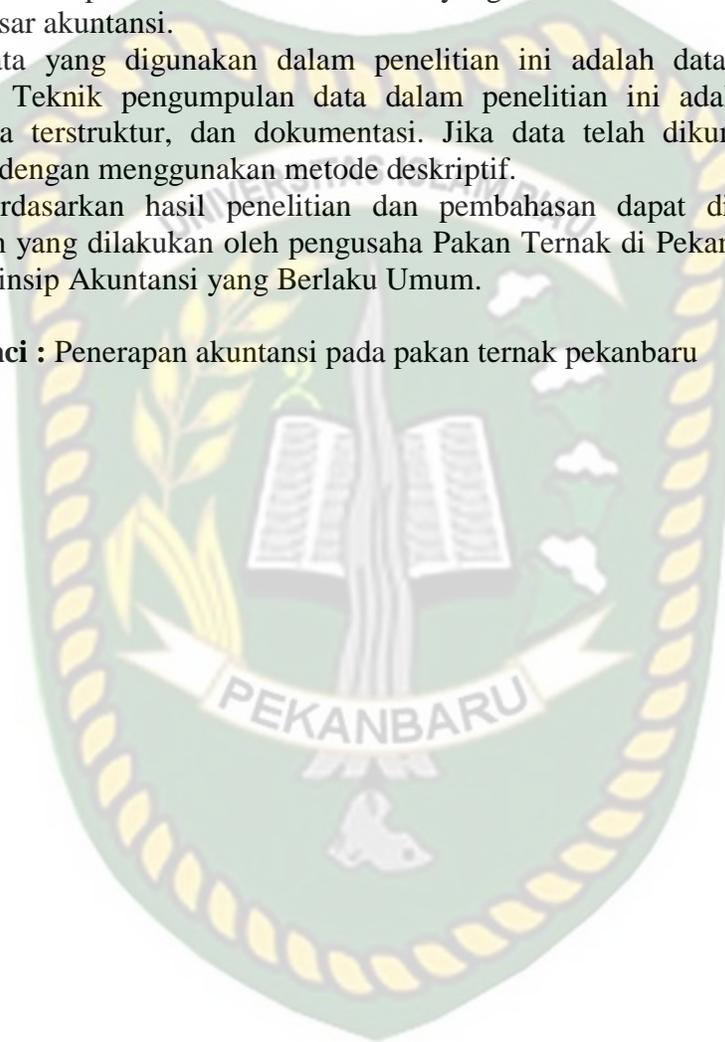
ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada usaha Pakan Ternak di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha Pakan Ternak yang ada di Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Jika data telah dikumpulkan data lalu dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Pakan Ternak di Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

Kata Kunci : Penerapan akuntansi pada pakan ternak pekanbaru



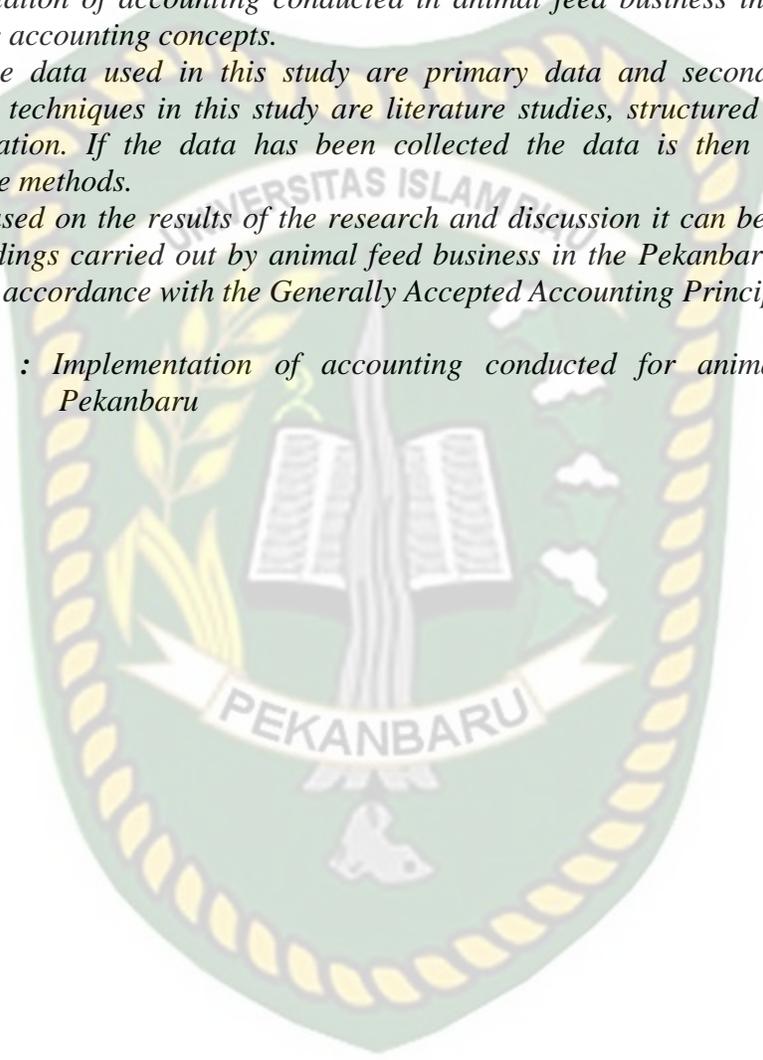
ABSTRACT

This research was conducted on animal feed business in the Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the extent to which the suitability of the implementation of accounting conducted in animal feed business in the Pekanbaru with basic accounting concepts.

The data used in this study are primary data and secondary data, data collection techniques in this study are literature studies, structured interviews, and documentation. If the data has been collected the data is then analyzed using descriptive methods.

Based on the results of the research and discussion it can be concluded that the recordings carried out by animal feed business in the Pekanbaru entrepreneurs are not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords : *Implementation of accounting conducted for animal feed in the Pekanbaru*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru”**. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., M.C.I selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Pembimbing dan Pembimbing Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi serta memberi masukan mengenai perkuliahan.

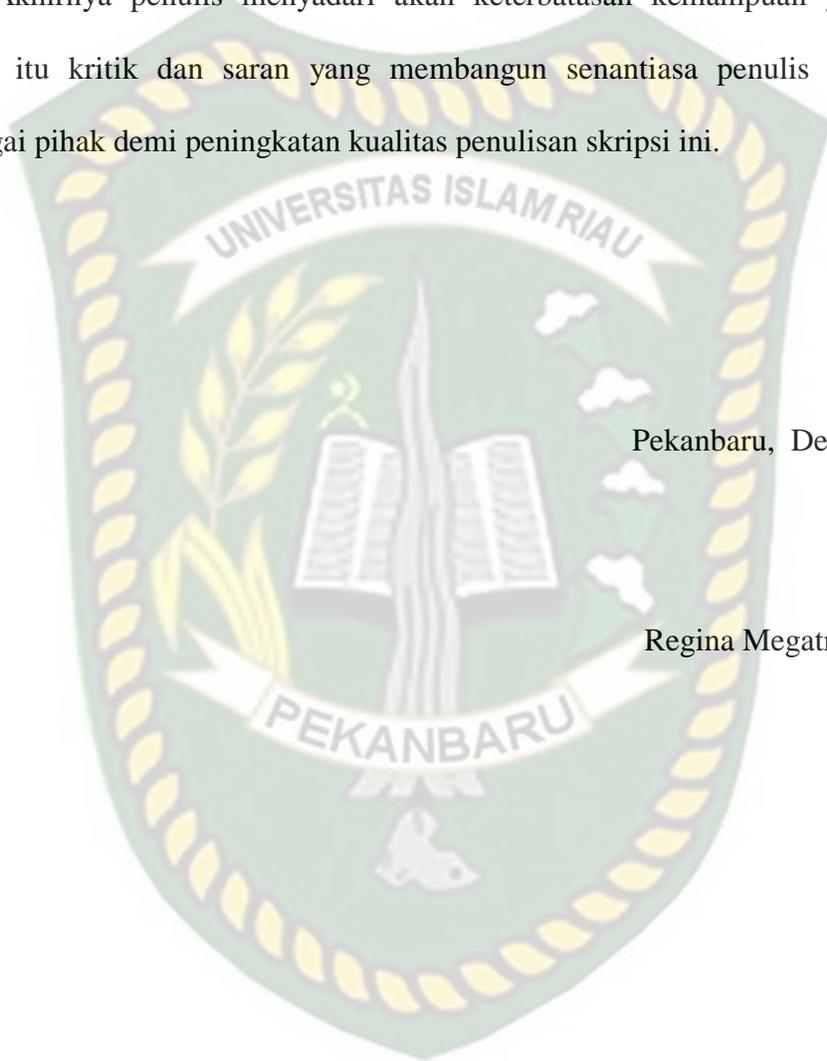
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang senantiasa bersedia memberikan ilmu selama penulis menjalani kuliah dan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Segenap Karyawannya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam hal administrasi demi menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtua, Mama dan Papa yang telah memberi semangat, perhatian, kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya untuk keberhasilan penulis.
8. Kepada adik-adikku tercinta, Feby dan Alfredo yang menyemangati dan memotivasi penulis demi selesainya skripsi ini.
9. Kepada Bapak/Ibu Pemilik Usaha Pakan Tenak di Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabatku, khususnya Desnia Pratiwi Fatia, Duma Sari, Ria Audina, Yaumil Fitri Zen, Wahyu Hardiansyah, Junaidi Tanjung dan Andra Somodung yang menemani hari-hariku, selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Kelas I dan seluruh Angkatan 2015 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang namanya tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan balasan untuk semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang setimpal. *Aamiin*

Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, Desember 2020

Regina Megatrin



DAFTAR ISI SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NOTULENSI SEMINAR HASIL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI
SKRIPSI

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah..... 7

1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Fungsi Akuntansi dalam Laporan Keuangan	12
2.1.3 Fungsi Laporan Pendapatan sebagai Kelanjutan Usaha.....	13
2.1.4 Pengertian Kriteria Usaha Kecil.....	15
2.2 Hipotesis	17
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi/Objek Penelitian	18
3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	18
3.3 Populasi	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Tehnik Analisis Data.....	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden.....	24
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	24
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	25
4.1.3 Lama Berusaha	26

4.1.4 Modal Awal Usaha	27
4.1.5 Jumlah Karyawan	28
4.1.6 Tempat Usaha Responden	29
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
4.2.1 Konsep Kesatuan Usaha	30
4.2.2 Konsep Dasar Pencatatan	32
4.2.3 Konsep Periode Waktu	37
4.2.4 Konsep Keberlangsungan Usaha	39
4.2.5 Konsep Penandingan Usaha	43
4.2.6 Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi.....	47
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Sampel Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru	21
Tabel IV.1 Tingkat Umur Responden	24
Tabel IV.2 Tingkat Pendidikan Responden	25
Tabel IV.3 Lama Usaha Responden	26
Tabel IV.4 Modal Awal Berdirinya Usaha Responden	27
Tabel IV.5 Jumlah Karyawan	28
Tabel IV.6 Tempat Usaha Responden	29
Tabel IV.7 Pemegang Keuangan Usaha	30
Tabel IV.8 Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi ..	31
Tabel IV.9 Penerimaan Kas	32
Tabel IV.10 Pengeluaran Kas	33
Tabel IV.11 Kebutuhan Sistem Pembukuan	34
Tabel IV.12 Penjualan Dan Pembelian	35
Tabel IV.13 Piutang	36
Tabel IV.14 Hutang	36
Tabel IV.15 Perhitungan Laba Rugi	37
Tabel IV.16 Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi	38
Tabel IV.17 Perhitungan Laba Rugi Yang Dijadikan Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Usaha	39
Tabel IV.18 Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan	41
Tabel IV.19 Persediann Barang	42

Tabel IV.20 Aset Tetap..... 43

Tabel IV.21 Pencatatan Pendapatan 44

Tabel IV.22 Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi 44



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Prima Abadi Ternak
- Lampiran 2 : Toko Prima Ternak
- Lampiran 3 : Kedai Pakan Ternak Bahagia
- Lampiran 4 : Zahra Ternak
- Lampiran 5 : Toko Jaya Makmur
- Lampiran 6 : Indra Pakan Ternak
- Lampiran 7 : Toko Sahabat Ternak
- Lampiran 8 : Hafil Jaya Ps
- Lampiran 9 : S dan F Pakan Ternak
- Lampiran 10 : Toko Nangin Baru Ps
- Lampiran 11 : Din Jaya
- Lampiran 12 : Toko Tri Mulya
- Lampiran 13 : Toko Cahaya Alam
- Lampiran 14 : Chelsea Ps
- Lampiran 15 : Surya Ternak
- Lampiran 16 : Toko Pakan Ternak Ajo
- Lampiran 17 : Eko Birdshop
- Lampiran 18 : Pakan Ternak Arengka
- Lampiran 19 : Pakan Ternak Berkan
- Lampiran 20 : Pakan Ternak Abas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di tandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha disegala bidang. Masalah yang sedang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk tetapi penyedia lapangan pekerjaan sangat terbatas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting bagi pembangunan perekonomian di Indonesia dan Daerah. UMKM bisa digunakan sebagai pemberantas kemiskinan dan juga berfungsi sebagai pemerataan perekonomian masyarakat di Indonesia, tidak seperti perusahaan besar, UMKM hanya dikelola oleh tim kecil dan anggotanya masing-masing mempunyai wewenang untuk membuat keputusan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang, banyak perusahaan baik yang berskala besar, menengah maupun kecil didirikan sebagai satu kesatuan usaha dan melakukan aktivitas-aktivitas bersifat ekonomi dengan tujuan mencari laba. Hasil dari kegiatan perusahaan ini terlihat dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan, biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan dan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria : (1) Menyajikan informasi dapat diandalkan dan dipercaya tentang kekayaan serta kewajiban, (2) Menyajikan informasi mengenai perubahan kekayaan bersih

perusahaan sebagai hasil kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang bisa membantu para pemakai dalam kemampuan memperoleh laba, (4) Menyajikan informasi lainnya yang sesuai dan relevan dengan keperluan pemakai.

Laporan keuangan dihasilkan melalui dengan siklus akuntansi, adalah serangkaian pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan. Proses itu terjadi secara berulang dalam setiap periode. Tahapan dalam siklus akuntansi adalah :

Pertama, mengidentifikasi transaksi yang akan dicatat. Proses kedua, ada bukti transaksi adalah bukti sebuah transaksi untuk membuat laporan. Proses yang ketiga, yaitu membuat pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal. Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Tahapan keempat, memposting ke dalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun. Tahapan kelima adalah membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Tahapan keenam, membuat laporan keuangan, terdiri dari laporan laba rugi, neraca serta laporan perubahan modal. Tahapan yang terakhir adalah penutupan dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan adalah proses pemindahan saldo perkiraan sementara keperkiraan modal lewat jurnal penutup.

Dalam penerapan akuntansi perlu memperhatikan konsep dasar akuntansi. Adapun konsep dasar akuntansi adalah: (1) Kesatuan usaha, yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha, (2) Dasar pencatatan, dua macam dasar pencatatan akuntansi yang lazim digunakan suatu perusahaan yaitu, dasar

kas (*kas basis*) dan akrual basis (*accrual basis*). Dalam akuntansi berbasis kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau belum diterima, (3) Sistem pembukuan, adalah buku-buku yang digunakan dan bagaimana cara mencatat transaksi ke dalam buku-buku tersebut, (4) Perhitungan laba rugi, adalah memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi laba maupun kondisi rugi buat satu periode tertentu, (5) Matching konsep, yaitu menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan Pendapatan.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan harus disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu agar informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan,

Dalam perusahaan pasti ditemukan adanya perbedaan yang sesuai dengan jenis dan juga skala perusahaan. Apabila perusahaan besar atau menengah umumnya sudah mengelola perusahaannya yang secara profesional dengan menggunakan aturan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi, ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara sederhana.

Masalah yang sering di alami oleh UMKM adalah dalam hal pemasaran dan *financial*. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan yaitu dalam

hal pengelolaan dana. Pada usaha kecil umumnya menggunakan metode akuntansi berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan.

Melalui pencatatan dan pelaporan akan mempermudah pemilik usaha dalam mengetahui kemajuan usaha, hutang, persediaan, peningkatan atau penurunan penjualan, serta laba atau rugi setiap periode. Walaupun akuntansi memiliki manfaat yang sangat penting bagi usaha kecil tetapi sampai saat ini masih banyak usaha kecil yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Salah satu usaha kecil yang membutuhkan akuntansi adalah usaha pakan ternak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fitri Humairoh (2014) dengan skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Plaza Sukarmai Pekanbaru, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh toko pakaian belum sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

Seperti yang kita lihat sekarang ini jumlah UMKM dari tahun ke tahun terus meningkat dan bertambah banyak. Ada beberapa area ekonomi yang biasanya menjadi konsentrasi usaha kecil yang beraneka ragam, salah satu diantaranya yang saat ini mengalami kemajuan cukup pesat pada salah satu bidang usaha kecil menengah yaitu usaha pakan ternak. Dapat kita lihat dari semakin banyaknya usaha ternak baik itu ternak ayam, ikan, dan hewan lainnya, sehingga dapat dikatakan usaha pakan ternak ini berkembang pesat karena semakin banyaknya usaha di bidang peternakan.

Maka dari itu usaha pakan ternak ini sangat berpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, kelemahan yang sering ada pada usaha kecil pakan ternak yang saya teliti dari data yang saya peroleh yaitu terletak pada pencatatan dan pembukuan yang tidak sesuai dengan akuntansi dan pencatatan disetiap pemasukan ataupun pengeluaran yang jarang sekali dicatat. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di usaha pakan ternak di Pekanbaru ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru terdapat 34 usaha pakan ternak di kota Pekanbaru. Dilakukan survey awal pada 5 usaha Toko Pakan Ternak di Pekanbaru, yaitu Toko Prima Abadi Ternak, Toko Prima Ternak, Toko Pakan Ternak Bahagia, Toko Zahra, dan yang terakhir Toko Jaya Makmur.

Toko pertama adalah Toko Prima Abadi Ternak, pemilik usaha pakan ternak ini mencatat penjualannya dalam satu buku kas harian yang berisi pendapatan dan pengeluaran toko. Pemilik toko tidak memisahkan pencatatan pengeluaran usahanya dengan pengeluaran pribadi (rumah tangga). Dalam menghitung laba rugi usahanya, pemilik usaha menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi pengeluaran kas, perhitungan ini dilakukan setiap bulan. Semua transaksi yang terjadi dilakukan secara tunai (Lampiran 1).

Survey kedua dilakukan pada usaha Toko Prima Ternak, diperoleh data bahwa diketahui pencatatan keuangannya dilakukan dalam satu buku yang memuat kas masuk dan kas keluar serta usaha ini juga hanya mencatat penjualan

yang berjumlah besar saja, dan pemilik toko ini belum melakukan pencatatan terhadap piutang, hutang, dan aset tetap. Dalam mencatat laba ruginya pengusaha menjumlahkan seluruh kas masuk dikurangi kas keluar. Toko prima ternak ini dalam mencatat pengeluarannya, tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran toko dengan pengeluaran pribadinya seperti belanja rumah tangga, dan lain-lain (Lampiran 2).

Survey ketiga dilakukan pada Toko Pakan Ternak Bahagia, pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan yang berisi pemasukan kas dan pengeluaran kas setiap bulannya. Kemudian pengusaha menjumlahkan pemasukan kas perbulan lalu dikurangkan dengan pengeluaran kas perbulannya sehingga di dapat laba atau keuntungan perbulannya. Pengusaha pakan ternak bahagia tidak membuat pencatatan stok penjualan barang, aset, hutang, maupun piutang (Lampiran 3).

Survey keempat dilakukan pada usaha Toko Zahra, dari data yang diperoleh Toko Zahra mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu bulan serta tidak memisahkan antara pengeluaran pribadi (seperti : belanja kebutuhan rumah tangga, dll) dengan pengeluaran usahanya. Penerimaan kas tersebut berasal dari hasil penjualan pakan ternak yang menggunakan nama atau jenis yang hanya dimengerti oleh mereka saja. Toko Zahra ini menghitung pendapatan bersih nya dari menjumlahkan semua penerimaan kas dikurang dengan pengeluaran kas (Lampiran 4).

Survey terakhir dilakukan pada usaha Toko Jaya Makmur, dimana dari data yang diperoleh diketahui bahwa pemilik usaha mencatat transaksi keuangan usahanya, yaitu penjualan dan pengeluaran per harinya dalam satu buku dan tidak

memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadinya. Pengusaha hanya mencatat pengeluaran usaha (seperti : sewa toko, minyak kendaraan, token listrik, dll) dan pengeluaran pribadi (seperti : beli gas, belanja dapur, pulsa, dll) sebulan sekali. Dan juga pengusaha mencatat transaksi pendapatan hariannya setiap hari namun tidak melakukan perhitungan laba pada harian, tetapi saat akhir bulan pengusaha menjumlahkan pendapatannya selama sebulan lalu mengurangkannya dengan pengeluaran selama sebulan sekali seperti yang sudah dijelaskan diatas. Semua transaksi yang terjadi diusaha Toko Jaya Makmur dilakukan secara tunai (Lampiran 5).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul, yaitu **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang penulis kemukakan di latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Usaha Pakan Ternak di Kota Pekanbaru dengan Konsep Akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah agar mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru menggunakan konsep-konsep dasar Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis supaya menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil dan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi ushaa kecil agar dapat menjadi masukan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi pada usahanya supaya dapat memajukan usaha yang dikelola.
3. Bagi peneliti lain sebagai acuan dan referensi dalam penelitian terhadap permasalahan yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi lima (V) bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang isi telaah pustaka serta hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang lokasi penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang penggambaran identifikasi responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal usaha responden, jenis barang yang dijual, jumlah pegawai dan respon responden terhadap pemegang keuangan perusahaan serta penyelesaian masalah yang penulis temukan di pakan ternak ini.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan yang ditarik penulis serta saran-saran dimasa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan.

Menurut Thomas Sumarsan (2013 : 1) menjelaskan bahwa :

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Selain itu, ada juga pengertian akuntansi menurut beberapa ahli yaitu Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa:

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai: Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Selanjutnya, menurut Rudianto (2010:10) :

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut James M Reeve, dkk (2013:9) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:3) :

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

2.1.2 Fungsi Akuntansi dalam Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia di dalam PSAK No. 1 Penyajian Laporan keuangan Paragraf 10 (2012;1) menjelaskan bahwa : Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil

pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka.

Menurut PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (2012), laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode,
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode,
- d. Laporan arus kas selama periode,
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan

Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat kembali penyajian pos-pos laporan keuangan, atau ketika perusahaan mengklasifikasi pospos dalam laporan keuangannya.

2.1.3 Fungsi Laporan Pendapatan Sebagai Kelanjutan Usaha

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23.1), pengertian pendapatan adalah:

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa.

Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa : Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Kemudian menurut Kieso, Warfield dan Weygantd (2011:955): Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode.

Martani, dkk (2016:204) menjelaskan pengertian pendapatan adalah sebagai berikut:

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), deviden (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Greuning, et al.(2013:289-290) mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut: IAS 8 mendefinisikan pendapatan sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal, dan menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas.

Sumber pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu mendapatkan perhatian penting sebelum membahas masalah pengakuan dan pengukuran pendapatan lebih lanjut. Kesalahan dalam menentukan sumber pendapatan yang kurang tepat dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh dan berhubungan erat dengan masalah pengukuran pendapatan.

Pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam rangka kegiatan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan disebut pendapatan operasional. Sedangkan Pendapatan non operasi diperoleh dari kegiatan sampingan yang bersifat insidental, misalnya pendapatan bunga dan dividen. Pemisahan sumber pendapatan sesuai dengan klasifikasinya bertujuan agar dapat diperoleh ketepatan dan keandalan dalam mengakui dan mengukur pendapatan bagi perusahaan.

2.1.4 Penegertian Kriteria Usaha Kecil

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufer (2014:8) : Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014:9) : Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d.Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut (Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, 2016):

- a. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.

- b. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun.
- c. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Objek dari penelitian ini adalah pada Usaha Pakan Ternak yang ada di Pekanbaru.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru, adalah sejauh mana pemikiran pengusaha Pakan Ternak tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

1. Konsep Kesatuan Usaha (*bussiness entity concept*)

Konsep ini adalah pemisahan transaksi usaha atau transaksi *non* usaha (rumah tangga). Konsep ini menggambarkan akuntansi dengan pemakaian prinsip berpasangan pada laporannya yaitu dalam pelaporan sumber ekonomi serta perusahaannya kemudian perubahan wajib didasarkan asalnya maupun sumber dana.

2. Konsep Dasar Pencatatan

Terdapat dua macam akuntansi yang digunakan dalam pencatatan, diantaranya :

- a. Dasar kas, yaitu dasar pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa ketika kas atau setara kas sudah benar-benar diterima atau dikeluarkan.

b. Dasar akrual, yaitu dasar pengakuan suatu transaksi atau peristiwa ketika ia terjadi, tanpa memperhatikan sudah diterima/dikeluarkan sejumlah kas atau setara kas yang terkait. Dasar akuntansi ini membenarkan bagi pelaku pembukuan untuk mencatat transaksi yang sebenar terjadi apabila memiliki kemungkinan dan kepastian akan adanya peristiwa diterima atau dikeluarkannya sejumlah kas atau setara kas.

3. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2014:88), yaitu konsep yang dinyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:23), yaitu perusahaan diasumsikan akan hidup terus dalam jangka waktu yang panjang, dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas selama jangka waktu tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang mengatur seluruh kegiatan akuntansi harus menggunakan periode waktu. Hal ini bertujuan agar laporan kegiatan akuntansi yang disajikan dapat menjadi laporan yang relevan dan tepat waktu.

4. Konsep Keberlangsungan Usaha (*going concern concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan tetap hidup, dalam artian bahwa perusahaan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, dan kontrak-kontrak perjanjian.

5. Konsep Penandingan (*matching concept*)

Konsep ini adalah perhitungan dari laba rugi dan memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba, pada konsep penandingan menganggap beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Perhitungan laporan laba rugi memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi laba maupun rugi. Perhitungan laba rugi ini yang diperhitungkan adalah pendapatan dan beban dari suatu entitas.

3.3 Populasi

3.3.1 Populasi

Maka yang akan menjadi populasi pada penelitian yaitu adalah usaha Pakan Ternak di Kota Pekanbaru, populasinya adalah 34 usaha Pakan Ternak. Penulis menggunakan tehnik dan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan memilih responden yang memiliki karakteristik seperti, memiliki catatan penerimaan kas, pengeluaran kas, melakukan perhitungan laba rugi dan usaha yang dimiliki telah berjalan dua tahun lebih, serta usahanya hanya menjual pakan ternak saja. Sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi sebanyak 20 responden usaha Pakan Ternak.

Adapun sampel penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Usaha Pakan Ternak Di Pekanbaru 2020

No	Nama Toko Pakan Ternak	Alamat	Kecamatan
1	Prima Abadi Ternak	Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan Damai	Kecamatan Marpoyan Damai
2	Toko Prima Ternak	Jl. Pasir Putih	Kecamatan Bukit Raya
3	Kedai Pakan Ternak Bahagia	Jl. Mekar Sari No.95	Kecamatan Bukit Raya
4	Zahra Ternak	Jl. Pasir Putih	Kecamatan Bukit Raya
5	Toko Jaya Makmur	Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan Damai	Kecamatan Bukit Raya
6	Indra Pakan Ternak	Jl. Parit Indah Tangkerang Labuai	Kecamatan Bukit Raya
7	Toko Sahabat Ternak	Jl. Harapan Raya No. 123-A, Tangkerang Utara, Bukit Raya	Kecamatan Bukit Raya
8	Hafil Jaya Ps	Jl. Bukit Barisan	Kecamatan Bukit Raya
9	S dan F Pakan Ternak	Jl. Rambutan	Kecamatan Tenayan Raya
10	Toko Nangin Baru Ps	Jl. Inpres Marpoyan Damai	Kecamatan Marpoyan Damai
11	Din Jaya	Jl. Tuanku Tambusai, Kp. Melayu, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122	Kecamatan Sukajadi
12	Toko Tri Mulya	Jl. Gading Marpoyan Raya	Kecamatan Marpoyan Damai
13	Toko Cahaya Alam	Jl. Tri Bakti Payung Sekaki	Kecamatan Payung Sekaki
14	Chelsea Ps	Jl. Yos Sudarso	Kecamatan Rumbai Pesisir
15	Surya Ternak	Jalan Teropong	Kecamatan Tampan
16	Toko Pakan Ternak Ajo	Jl. Harapan Raya	Kecamatan Tenayan Raya
17	Eko Birdshop	Jl. Karyabakti, Rejosari	Kecamatan Tenayan Raya
18	Pakan Ternak Arengka	Jl. Soekarno Hatta	Kecamatan Marpoyan Damai
19	Pakan Ternak Berkan	Jl. Simpang Baru	Kecamatan Tampan
20	Pakan Ternak Abas	Jl. Dharma Bhakti No.49	Kecamatan Payung Sekaki

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru Tahun 2020

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka digunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket kepada responden dan wawancara langsung tentang objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait, dapat berupa neraca, laporan perhitungan hasil usaha, dan lainnya.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang diperlukan penulis dalam hal penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Wawancara Terstruktur

Dikumpulkannya data dengan cara wawancaranya sudah disiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan tulisan dan *alternative* jawaban sudah disiapkan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui dokumen atau gambar-gambar yang ada dan terkait dengan penelitian dengan tidak diikuti pengelolaannya.

3. Observasi

Pengamatan langsung dengan cara survey turun ke lapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan lisan.

3.6 Tehnik Analisis Data

Data yang telah dihimpun selanjutnya akan diklasifikasikan menurut jenis-jenisnya. Lalu disajikan dalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara detail sehingga nantinya dapat diketahui apakah Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Setelah itu dilakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyajian, maka penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun gambaran umum identitas responden ini adalah Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru, yaitu sebanyak 20 responden. Di bawah ini akan dijelaskan tentang identitas responden tersebut, yaitu :

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru tentang tingkat umur responden maka hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.1
Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	25-30 Tahun	3	15 %
2	31-40 Tahun	12	60 %
3	41-50 Tahun	5	25 %
	Jumlah	20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa tingkat umur responden paling tinggi berada pada tingkat umur antara 31 sampai 40 tahun yaitu 12 responden atau 60% dimana usia ini merupakan usia produktif yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik toko untuk lebih mengembangkan usaha yang mereka kelola saat ini. Kemudian

diikuti oleh responden yang berumur antara 41 sampai 50 tahun yaitu sebanyak 5 responden atau 25%, selanjutnya responden paling kecil berumur antara 25 sampai 30 tahun yaitu 3 responden atau 15%.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru tentang tingkat pendidikan responden maka hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.2
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	3	15 %
2	SMA	14	70 %
3	S1	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP berjumlah 3 responden dengan persentase 15%, lalu responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 14 responden dengan persentase 70%, dan responden dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 3 responden dengan persentase 15%.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru ini lebih memilih membuka usaha sendiri, dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan di era sekarang ini yang sesuai dengan keinginan

sendiri, dengan membuka usaha sendiri pemilik usaha bisa mengatur dan mengelolah usahanya sehingga mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga mengurangi pengangguran.

4.1.3 Lama Berusaha Responden

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru tentang lama berusaha responden maka hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.3
Responden Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	2-5 Tahun	8	40 %
2	6-10 Tahun	12	60 %
	Jumlah	20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa responden yang mengelola usahanya 2 sampai 5 tahun ada 8 responden atau 40%, kemudian untuk responden yang lama usahanya antara 6 sampai 10 tahun sebanyak 12 responden atau 60%. Responden yang paling banyak menurut lama usahanya berdiri yaitu antara 6 sampai 10 tahun, itu di karenakan pada saat tahun tersebut mulai berkembang usaha dibidang peternakan dan otomatis berdampak juga pada usaha di bidang pakan ternak hingga saat ini

4.1.4 Modal Awal Berdirinya Usaha Responden

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru tentang modal awal berdirinya usaha responden berbeda-beda , maka biar lebih jelas hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.4
Responden Menurut Modal Awal Berdirinya Usaha

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	30.000.000-35.000.000	3	15 %
2	36.000.000-40.000.000	0	0
3	41.000.000-50.000.000	6	30 %
4	51.000.000-60.000.000	3	15 %
5	61.000.000-70.000.000	7	35 %
6	71.000.000-80.000.000	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa modal awal berdirinya usaha responden dalam menjalankan usahanya sebesar 30.000.000 - 35.000.000 yaitu ada 3 responden atau 15%, responden yang menanamkan modal dalam mengelola usahanya 41.000.000 - 50.000.000 ada 6 responden atau 30%, selanjutnya responden yang menanamkan modalnya 51.000.000 - 60.000.000 yaitu berjumlah 3 responden atau 15%, responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 61.000.000 – 70.000.000 ada 7 responden atau 35%, dan responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 71.000.000 - 80.000.000 ada 1 responden atau 5%.

Berdasarkan modal awal berdirinya usaha responden, seharusnya para pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru harus sudah memahami dan menerapkan sistem akuntansi yang memadai dalam menjalankan usahanya, terutama pada sistem pencatatannya untuk mengetahui perkembangan usaha yang dikelola serta dapat membantu dalam membuat keputusan dimasa yang akan datang.

4.1.5 Jumlah Karyawan Responden

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru tentang jumlah karyawan responden berbeda-beda , maka biar lebih jelas hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.5
Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Toko Pakan Ternak	Jumlah Karyawan
1	Prima Abadi Ternak	2
2	Toko Prima Ternak	2
3	Kedai Pakan Ternak Bahagia	1
4	Zahra Ternak	2
5	Toko Jaya Makmur	3
6	Indra Pakan Ternak	1
7	Toko Sahabat Ternak	1
8	Hafil Jaya Ps	3
9	S dan F Pakan Ternak	1
10	Toko Nangin Baru Ps	3
11	Din Jaya	3
12	Toko Tri Mulya	2
13	Toko Cahaya Alam	2
14	Chelsea Ps	0
15	Surya Ternak	3
16	Toko Pakan Ternak Ajo	1
17	Eko Birdshop	2
18	Pakan Ternak Arengka	2
19	Pakan Ternak Berkan	2
20	Pakan Ternak Abas	2

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah karyawan masing-masing usaha pakan ternak di Pekanbaru yang mempekerjakan 3 orang karyawan ada 5 responden, untuk yang mempekerjakan 2 karyawan ada 9 responden, untuk yang mempekerjakan 1 karyawan ada 1 responden, dan untuk yang tidak mempekerjakan karyawan ada 1 responden tergantung besar kecil usahanya tersebut.

4.1.6 Tempat Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebagian besar tempat usaha pakan ternak di Pekanbaru adalah menyewa tempat usaha, tetapi ada beberapa responden yang memiliki tempat usahanya sendiri, maka biar lebih jelas hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini yaitu :

Tabel 4.6
Responden Menurut Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki Tempat Usaha Sendiri	6	30 %
2	Menyewa Tempat Usaha	14	70 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tempat usaha responden adalah menyewa tempat untuk usahanya yaitu ada 14 responden atau 70%. Sedangkan untuk tempat usahanya yang milik sendiri ada 6 responden atau 30%.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu terkait dengan penerapan akuntansi yang dilakukan pemilik usaha pakan ternak yang di dapat dari hasil survei, wawancara, maupun kuesioner pada masing-masing usaha pakan ternak di Pekanbaru.

4.2.1 Konsep Kesatuan Usaha

1. Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, umumnya yang memegang keuangan usaha adalah pemilik usaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Responden Menurut Pemegang Keuangan Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Keuangan dipegang oleh pemilik usaha	15	75 %
2	Keuangan dipegang oleh karyawan	5	25 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang memegang keuangan usaha adalah pemilik usaha itu sendiri yaitu ada 15 responden atau sebesar 75%. Sedangkan untuk pemegang keuangan usaha yang menggunakan tenaga kasir atau karyawan ada 5 responden atau sebesar 25%.

Hal yang menyebabkan pemilik usaha memegang keuangannya sendiri yaitu karena usaha nya tersebut masih tergolong kecil dan tidak terlalu ramai dan pemilik usaha masih bisa mengatur serta memegang keuangannya sendiri tanpa menggunakan tenaga kasir. Kemudian untuk usaha yang memegang keuangannya menggunakan tenaga kasir/karyawan itu di karenakan usahanya tersebut sudah tergolong besar dan ramai maka dari itu pemilik usaha memutuskan tenaga kasir untuk memegang keuangan usahanya.

2. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi dapat diketahui pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi	12	60 %
2	Tidak Memisahkan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi	8	40 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru yang memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi ada 12 responden atau sebesar 60% hal ini disebabkan karena pemilik usaha pernah mendapatkan penyuluhan dari kantor camat serta pernah juga mendapatkan pelatihan.

Responden yang tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi ada 8 responden atau sebesar 40% hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pemilik usaha dalam mengatur dan menyusun keuangannya serta tidak adanya pelatihan dalam bidang mengatur dan menyusun keuangannya, baik itu dari pihak penyuluhan kantor camat maupun dari pihak lainnya.

Sebaiknya dalam mencatat keuangan usaha harus dipisahkan dengan keuangan pribadi (rumah tangga) sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan pada usaha yang dijalankan.

4.2.2 Konsep Dasar Pencatatan

1. Buku Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, responden yang mencatat penerimaan kas, dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Responden Menurut Pencatatan Penerimaan Kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat Penerimaan Kas	20	100 %
2	Tidak Mencatat Penerimaan Kas	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha pakan ternak di Pekanbaru yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas yaitu terdapat 20 responden atau sebesar 100% .

Dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, responden yang mencatat pengeluaran kas, dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Responden Menurut Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat Pengeluaran Kas	20	100 %
2	Tidak Mencatat Pengeluaran Kas	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha pakan ternak di Pekanbaru yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yaitu terdapat 20 responden atau sebesar 100% .

Pencatatan yang dibuat para responden yaitu dalam bentuk buku kas umum biasa, para responden melakukan pencatatan setiap hari. Adapun jenis biaya yang dimasukkan kedalam pengeluaran kas antara lain: biaya gaji karyawan, uang makan, biaya listrik dan air, biaya sewa toko, biaya transportasi, biaya kebersihan dan keamanan serta biaya rumah tangga lainnya.

2. Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, dapat dilihat bahwa pada umumnya pemilik usaha membutuhkan sistem pembukuan untuk membantu dalam menjalankan usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Responden Menurut Kebutuhan Sistem Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan Sistem Pembukuan	20	100 %
2	Tidak Membutuhkan Sistem Pembukuan	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha pakan ternak di Pekanbaru yang membutuhkan sistem pembukuan yaitu terdapat 20 responden atau sebesar 100% . Hal ini berguna untuk mengetahui pendapatan dalam satu periode serta supaya bisa melihat kemajuan usahanya apakah usahanya menjadi maju atau tidak.

3. Penjualan dan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, respon responden terhadap penjualan dan pembelian dalam mengelola usaha yang dijalankannya, dapat diketahui pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Responden Menurut Penjualan dan Pembelian

No	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total (%)
1.	Melakukan Penjualan Secara Tunai	20	100%	0	0	100%
2.	Melakukan Penjualan Secara Kredit	0	0	20	100%	100%
3.	Melakukan Pembelian Secara Tunai	20	100%	0	0	100%
4.	Melakukan Pembelian Secara Kredit	0	0	20	100%	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru yang melakukan penjualan secara tunai ada 20 responden atau sama dengan 100%, kemudian yang melakukan penjualan secara kredit ada 0 responden atau 0%. Selanjutnya yang melakukan pembelian dengan tunai ada 20 responden atau sebesar 100%, dan yang melakukan pembelian secara kredit ada 0 responden atau 0%.

4. Buku Piutang dan Buku Hutang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru diketahui bahwa seluruh responden tidak mencatat piutang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Responden Terhadap Pencatatan Piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Piutang	0	0
2	Tidak Melakukan Pencatatan Piutang	20	100 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan piutang ada 20 responden atau sebesar 100%. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat seluruh responden tidak melakukan pencatatan terhadap piutang. Hal ini terjadi karena responden hanya melakukan penjualan tunai saja.

Tabel 4.14
Responden Terhadap Pencatatan Hutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Hutang	0	0
2	Tidak Melakukan Pencatatan Hutang	20	100 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Dari Tabel diatas diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan hutang ada 20 responden atau sebesar 100%. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat seluruh responden tidak melakukan pencatatan terhadap hutang. Hal ini terjadi karena responden hanya melakukan pembelian tunai saja.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru menggunakan dasar kas dalam sistem pencatatannya, yang mana

pembelian dan penjualan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Selain itu sistem pencatatannya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*), yaitu para pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru hanya mencatat pada buku harian saja.

4.2.3 Konsep Periode Waktu

1. Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru diketahui bahwa seluruh responden sudah melakukan perhitungan laba/rugi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Laba Rugi	20	100 %
2	Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Dari Tabel diatas diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungan laba/rugi ada 20 responden atau sebesar 100%. Sedangkan yang tidak melakukan perhitungan laba/rugi ada 0 atau 0%. Biaya yang dimasukkan dalam menghitung laba rugi antara lain adalah biaya gaji karyawan, uang makan, biaya listrik dan air, biaya sewa toko, biaya transportasi, biaya kebersihan dan keamanan serta biaya rumah tangga lainnya.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa perhitungan laba rugi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha. Dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan masih sederhana, dan masih belum teratur dan terdapat beberapa responden yang belum memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi, ini menyebabkan hasil dari perhitungan laba rugi yang dihasilkan belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

2. Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru diketahui bahwa ada beberapa periode pelaporan laba rugi yang digunakan oleh responden dalam perhitungan laba ruginya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Responden Terhadap Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	0	0
2	Sekali Seminggu	0	0
3	Sekali Sebulan	20	100 %
4	Sekali Setahun	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru dalam menghitung laba ruginya yaitu setiap sebulan sekali dapat dilihat dari seluruh responden ada 20 atau sama dengan 100%. Bisa disimpulkan bahwa

waktu atau periode pelaporan perhitungan laba dan ruginya masih belum benar seperti yang ada pada konsep dasar periode waktu karena mereka hanya menggunakan periode waktu tahap bulanan. Seharusnya dalam menghitung hasil laba dan ruginya juga menggunakan periode waktu tahap tahunan agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

4.2.4 Konsep Keberlangsungan Usaha

1. Perhitungan Laba Rugi Yang Dijadikan Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yang dijalankannya dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Perhitungan Laba Rugi Yang Dijadikan Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usaha	20	100 %
2	Tidak Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usaha	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas bisa disimpulkan bahwa seluruh responden membuat pencatatan keuangan laba dan ruginya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan usahanya, ada 20 responden seluruhnya dengan tingkat persentase 100%. Para responden berpendapat bahwa menghitung hasil laba dan rugi usahanya sangat bermanfaat karena bisa merasakan apakah usahanya berjalan sukses atau tidak. Dan para responden akan tau jika usaha mereka mengalami kerugian maka bisa diperbaiki dimasa yang akan datang.

Akan tetapi, dapat dilihat bahwa laporan laba dan ruginya yang sudah mereka kerjakan sebenarnya belum terbilang bagus karena tidak seperti apa yang ada pada konsep dasar akuntansi, salah satunya konsep periode waktu karena seharusnya dalam menghitung laba dan rugi juga harus menggunakan periode tahunan supaya pencatatan keuangan usahanya menjadi lebih terpercaya dan akurat.

2. Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, diketahui bahwa pada umumnya pemilik usaha belum pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.18
Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan	3	15 %
2	Tidak pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan	17	85 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan yaitu berjumlah 17 responden atau sebesar 85%. Kemudian yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 3 responden atau sebesar 15%. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa usaha yang dijalankan masih tergolong kecil, sehingga pembukuan tidak perlu dilakukan dengan baik dan benar. Seharusnya semua usaha baik itu usaha kecil maupun usaha besar harus memahami dan mandapatkan pelatihan dibidang pembukuan, karena hal itu sangat berpengaruh terhadap berjalannya usaha baik dari segi keuangan, perencanaan, maupun pengambilan keputusan.

3. Buku Persediaan Barang

Untuk melihat banyaknya responden yang mencatat persediaan barang pada usaha pakan ternak di Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Responden Terhadap Persediaan Barang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan Barang	0	0
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan Barang	20	100 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa tidak ada responden yang mencatat persediaan barang. Berdasarkan hasil wawancara responden hanya melihat dan mengingat apakah barang yang tersedia masih banyak atau sedikit, jika ditemukan persediaan mereka sudah habis maka responden membeli dengan persediaan barang yang baru begitu seterusnya. Dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep keberlangsungan usaha.

4. Aset Tetap

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, pemilik usaha yang melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Responden Terhadap Aset Tetap

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	Total %
1.	Melakukan Pencatatan Terhadap Aset Tetap	0	0	20	100%	100%
2.	Melakukan Penyusutan Terhadap Aset Tetap	0	0	20	100%	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha tidak melakukan pencatatan dan tidak melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya berjumlah 20 responden atau sama dengan 100%. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, para pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru tidak melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap karena biaya penyusutan aset tetap bersifat tidak real, karena tidak ada kas yang dikeluarkan. Padahal perhitungan biaya penyusutan terhadap aset tetap penting untuk mengukur masa manfaat aset tetap.

4.2.5 Konsep Penandingan Usaha

1. Pendapatan atau Penjualan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, sebagian besar pemilik usaha telah mencatat penjualan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21
Responden Terhadap Pendapatan atau Penjualan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mempunyai Catatan Pendapatan	20	100 %
2	Tidak Mempunyai Catatan Pendapatan	0	0
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa yang mencatat pendapatan pada usaha pakan ternak di Pekanbaru yaitu berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, responden telah mencatat pendapatan karena pendapatan adalah sumber utama untuk mengetahui keberhasilan usahanya.

2. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada usaha pakan ternak di Pekanbaru, diketahui bahwa ada beberapa biaya yang diperhitungkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22
Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba-Rugi

No	Uraian	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Biaya Sewa Toko	14	70 %	6	30 %
2.	Biaya Gaji Karyawan	19	95 %	1	5 %
3.	Biaya Listrik dan Air	20	100 %	0	0
4.	Biaya Makan Karyawan	19	95 %	1	5 %
5.	Biaya Pulsa	7	35 %	13	65 %
6.	Biaya Rumah Tangga	12	60 %	8	40 %
7.	Biaya Kebersihan	3	15 %	17	85 %
8.	Biaya Keamanan	5	25 %	15	75 %

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha pakan ternak di Pekanbaru mencatat biaya-biaya dalam perhitungan laba rugi usahanya, dari 20 responden yang mencatat biaya sewa toko ada sebanyak 14 responden atau 70% sedangkan ada 6 responden atau 30% yang tidak memperhitungkan biaya sewa dikarenakan responden memiliki tempat usaha pribadi sendiri sehingga tidak perlu biaya sewa toko.

Dari 20 responden yang mencatat biaya gaji karyawan ada sebanyak 19 responden atau 95% sedangkan 1 responden atau 5% yang tidak memperhitungkan biaya gaji tersebut. Pemilik usaha tersebut tidak memakai jasa karyawan karena usahanya masih tergolong kecil dan pemilik usaha di bantu oleh anggota keluarganya sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya gaji karyawan.

Dari 20 responden yang memperhitungkan biaya listrik dan air ada sebanyak 20 responden atau sebesar 100% dan yang tidak memperhitungkan biaya listrik dan air berjumlah 0 responden atau 0%. Hal ini karena biaya listrik digabungkan dengan listrik tempat tinggal pribadi responden.

Dari 20 responden yang memperhitungkan biaya makan karyawan berjumlah 19 atau 95% dan yang tidak memperhitungkan biaya makan karyawan berjumlah 1 atau 5%. Hal ini karena pemilik usaha selalu menyediakan makan siang untuk karyawannya.

Selanjutnya dari 20 responden yang memperhitungkan biaya pulsa berjumlah 7 responden atau 35% dan yang tidak memperhitungkan biaya pulsa tersebut berjumlah 13 responden atau 65%. Hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa biaya tersebut merupakan biaya operasi usahanya.

Kemudian dari 20 responden, terdapat 12 responden atau 60% yang memperhitungkan pengeluaran rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya, sedangkan ada 8 responden atau 40% yang tidak memperhitungkan biaya rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian usaha pakan ternak di Pekanbaru belum sepenuhnya menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha dimana pemilik usaha masih menggabungkan biaya rumah tangga dengan biaya usaha maka perhitungan laba rugi yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Selanjutnya dari 20 responden yang memperhitungkan biaya kebersihan berjumlah 3 responden atau 15% dan yang tidak memperhitungkan biaya tersebut berjumlah 17 responden atau 85%. Kemudian dari 20 responden yang memperhitungkan biaya keamanan berjumlah 5 responden atau 25% dan yang tidak memperhitungkan biaya tersebut berjumlah 15 responden atau 75%. Hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa biaya tersebut merupakan biaya yang sudah digabungkan dengan biaya rumah tangga.

Pemilik usaha tidak akan mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari usahanya, karena dalam menghitung laba rugi semua biaya yang terjadi dalam operasional perusahaan harus dimasukkan dan tidak boleh digabungkan dengan biaya rumah tangga. Salah satu biaya yang sebaiknya dimasukkan dalam perhitungan laba rugi adalah penyusutan peralatan ataupun penyusutan sewa tempat tinggal usaha.

4.2.6 Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa keuangan usaha dan keuangan pribadi (rumah tangga) harus dipisahkan. Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa ada sebanyak 12 pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru sudah melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya, sedangkan ada 8 pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru belum melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha (*business entity concept*).

2. Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada 2 yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru adalah dasar kas, yaitu dimana transaksi dicatat atau diakui saat kas diterima atau

dibayarkan. Seharusnya dasar pencatatan yang digunakan adalah dasar akrual yaitu pencatatan dilakukan ketika terjadi transaksi tanpa melihat kas telah diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan penjurnalan. Seharusnya sistem yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem akuntansi berpasangan (*double entry*), yaitu dengan melakukan penjurnalan kemudian memposting ke buku besar. Hal ini berguna untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi dan memudahkan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan.

3. Konsep Periode Waktu

Konsep Periode waktu adalah konsep yang menyatakan bahwa hasil pengelolaan keuangan usaha serta segala perubahannya harus dilaporkan secara berskala seperti perhari, perminggu, perbulan dan pertahun. Berdasarkan tabel 4.16 terkait periode perhitungan laba rugi diketahui bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu sebagai dasar untuk mengetahui kemajuan usaha yang mereka kelola.

Secara keseluruhan pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru melakukan perhitungan laba rugi setiap sebulan sekali yang mana sebaiknya perhitungan laba

rugi juga dilakukan pertahun untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu.

4. Konsep Keberlangsungan Usaha

Konsep keberlangsungan usaha adalah konsep yang menyatakan bahwa suatu usaha yang dijalankan dapat beroperasi dan menguntungkan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha dalam menjalankan usahanya.

Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya dapat dilihat pada tabel 4.20 dan pemilik usaha tidak mencatat persediaan barang. Pemilik usaha juga masih memasukkan biaya-biaya rumah tangga dalam menghitung laba ruginya, ini menyebabkan hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik usaha belum dapat mencerminkan laba atau rugi usaha yang sebenarnya dan belum dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha.

5. Konsep Penandingan Usaha

Konsep penandingan adalah konsep akuntansi yang menyatakan bahwa untuk menentukan besarnya laba rugi dalam suatu usaha yang dijalankan pendapatan harus

dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut pada periode waktu yang sama. Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa masih terdapat biaya-biaya yang tidak dimasukkan ke dalam perhitungan laba rugi, seperti penyusutan peralatan dan penyusutan tempat usaha yang seharusnya diperhitungkan sebagai biaya penyusutan dalam perhitungan laba rugi.

Pemilik usaha pakan ternak di Pekanbaru juga memasukkan biaya-biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam perhitungan laba ruginya seperti biaya rumah tangga. Ini menyebabkan hasil perhitungan laba rugi belum mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan usahanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Pekanbaru, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk memberikan masukan terhadap perkembangan usaha pakan ternak di Pekanbaru. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Pengusaha pakan ternak di Pekanbaru dalam menjalankan usahanya belum menerapkan konsep kesatuan usaha. Dimana pengusaha ini masih menggabungkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangganya).
2. Dasar pencatatan yang digunakan pengusaha pakan ternak di Pekanbaru adalah dasar kas, yaitu yang mana transaksi dicatat atau diakui saat kas diterima atau dibayarkan.
3. Berdasarkan periode perhitungan laba rugi diketahui bahwa sebagian besar pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu sebagai dasar untuk mengetahui kemajuan usaha yang pemilik kelola.

4. Pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha dimana pemilik usaha belum ada yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan.
5. Pengusaha pakan ternak di Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan bahwa pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ikut berkontribusi untuk memperoleh pendapatan pada periode waktu yang sama.
6. Dapat disimpulkan penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha pakan ternak di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Seharusnya pengusaha pakan ternak di Pekanbaru melakukan pencatatan sesuai dengan konsep dasar akuntansi, yaitu konsep kesatuan usaha. Dengan cara memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangganya).
2. Seharusnya pengusaha pakan ternak di Pekanbaru menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual (*acrual basic*). Dengan dasar ini penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi (dan bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan) serta dicatat dalam catatan akuntansi.

3. Seharusnya pengusaha pakan ternak di Pekanbaru menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan usahanya. Karena perhitungan laba rugi bukan hanya dilakukan perhari, perminggu maupun perbulan, yang mana sebaiknya perhitungan laba rugi juga dilakukan pertahun untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik.
4. Seharusnya dalam melakukan perhitungan laba rugi pengusaha pakan ternak di Pekanbaru memasukkan biaya penyusutan.
5. Seharusnya pengusaha pakan ternak di Pekanbaru tidak memasukkan biaya-biaya rumah tangga dalam perhitungan laba ruginya.
6. Seharusnya pengusaha pakan ternak di Pekanbaru menerapkan konsep penandingan usaha dengan membuat jurnal penyesuaian pada beban-bebannya sehingga menunjukkan besarnya beban sesungguhnya yang terjadi pada periode tersebut juga.
7. Seharusnya pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha pakan ternak di Pekanbaru sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.
8. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat dijadikan topik yang sama pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizali, Aufar. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Hery, 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Penerbit: Gava Media, Yogyakarta.
- International Financial Reporting Standards*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfan Syaumi Beik dan Laily dwi Arsyanti, 2016. *Ekonomi Pembangunan Syari'ah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- M Reeve James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*: Edisi 3. Jakarta : PT. Indeks.
- Walter T, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Ke delapan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Warren. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta.